

PENGARUH STABILITAS PENJUALAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL

Cyntia Carolina

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

Email :

cyntiacarolina14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh dan Besar Pengaruh Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019 secara parsial dan juga simultan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: Stabilitas Penjualan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2019, Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2019. Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2019. Pengaruh Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2019 hanya 16.6% sedangkan sisanya 83,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Stabilitas Penjualan, Struktur Aktiva , dan Struktur Modal

ABSTRACT

This study aims to determine the effect and magnitude of the influence of sales stability and asset structure on the capital structure of automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2010-2019 period partially and simultaneously. Based on the results of the study, it shows that: Sales Stability has no significant and significant effect on the Capital Structure of Automotive Companies Listed on the IDX in 2010-2019, Asset Structure has no effect on the Capital Structure of Automotive Companies Listed on the IDX in 2010-2019. Simultaneously there is no significant effect between Sales Stability and Asset Structure on the Capital Structure of Automotive Companies Listed on the IDX in 2010-2019. The effect of Sales Stability and Asset Structure on Capital Structure in Automotive Companies Listed on the IDX in 2010-2019 is only 16.6% while the remaining 83.4% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Sales Stability, Asset Structure, and Capital Structure

I. PENDAHULUAN

Pada Dunia bisnis yang sedang memasuki era globalisasi mengakibatkan persaingan semakin ketat, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk senantiasa memproduksi secara efisien bila ingin tetap memiliki keunggulan daya saing. Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga keamanan dan kebersihan atas produk yang di produksi agar bisa bersaing di dunia bisnis yang semakin hari semakin berkembang pesat. Struktur modal di gunakan untuk mengetahui apakah perusahaan bisa meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui perubahan struktur modal (Sutrisno : 2009). Keputusan pemenuhan dana ini mencakup berbagai pertimbangan perusahaan mengenai penggunaan sumber internal maupun sumber eksternal yang akan dipakai. Sumber pemenuhan dana dapat berasal dari hutang, emisi obligasi atau dengan emisi saham baru. Karena kita ketahui bahwa setiap perusahaan selalu membutuhkan dana. Untuk membiayai operasi perusahaan sehari hari. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan maka akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Menurut Bambang Riyanto (2011: 22) struktur modal adalah pembelanjaan permanen didalam mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Menurut Sjahrial (2014 : 250) mendefinisikan Struktur modal sebagai perimbangan antara penggunaan modal pinjaman (hutang jangka pendek yang bersifat permanen, dan hutang jangka panjang) dengan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa).

Menurut Brigham dan Houston (2011:153) menyatakan bahwa dalam mengembangkan usahanya perusahaan membutuhkan tambahan modal berupa utang maupun ekuitas. Besarnya modal yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat menentukan struktur modal perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan struktur modal perusahaannya. Menurut Brigham and Houston (2011 : 188) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yang dapat diuraikan antara lain : Tingkat Bunga, Stabilitas dari "*Earnings*", Struktur Aktiva, Kadar Risiko dari Aktiva, Besarnya Jumlah Modal yang Dibutuhkan, Keadaan Pasar Modal, Sifat Manajemen, Besarnya Suatu Perusahaan (Ukuran Perusahaan), Stabilitas Penjualan, Risiko Bisnis *Operating Leverage*, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Pajak. Dari beberapa faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap struktur modal diatas, penelitian ini mengambil dua faktor saja yaitu Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva. Menurut Suwanto dan Ediningsih (2002) Stabilitas penjualan yaitu jika penjualan relatif stabil perusahaan dapat secara aman menggunakan hutang lebih tinggi dan berani menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan penjualannya yang relatif tidak stabil. Menurut Copeland & Weston (2008:20) Stabilitas penjualan dan rasio hutang berkaitan erat sekali. Bila stabilitas penjualan dan laba lebih besar, maka beban hutang tetap yang terjadi pada suatu perusahaan akan mempunyai resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang penjualan dan labanya menurun tajam. Bila laba kecil, maka perusahaan akan menemui kesulitan untuk membayar bunga tetap

dari obligasi. Dengan demikian apabila penjualan stabil maka semakin tinggi struktur modalnya.

J.Fred Weston dan Eugene F. Brigham (2005 : 175) yang dialih bahasakan oleh Alfonsus Sirait mengemukakan bahwa : “Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva”. Sedangkan semakin tinggi struktur aktiva maka semakin tinggi struktur modalnya yang berarti semakin besar aktiva tetap yang dapat dijadikan agunan hutang oleh perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah struktur aktiva dari suatu perusahaan maka semakin rendah kemampuan dari perusahaan tersebut untuk dapat menjamin hutang jangka panjangnya. Berdasarkan Total Ekuitas dan Penjualan pada PT. Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2019 terdapat kenaikan dan penurunan berfluktuatif setiap tahunnya pada masing-masing perusahaan yang berdampak pada nilai Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva dan hal ini akan mempengaruhi Struktur Modal. Penentuan struktur modal adalah masalah yang penting bagi perusahaan karena mempengaruhi nilai dan kondisi perusahaan. Berdasarkan fenomena inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2019**

II. METODE PENELITIAN

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini, menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu yang terdiri dari regresi, koefisien determinasi, uji statistik t dan uji statistik f. Sedangkan alat analisis data yang digunakan adalah menghitung nilai masing-masing variabel, analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, selanjutnya dihitung nilai koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk melihat pengaruh secara parsial dan juga simultan dilakukan dengan menggunakan Uji t dan Uji f

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda dilihat dari table hasil uji *coefficients* berdasarkan output SPSS versi 20, untuk mengetahui pengaruh dua variable Independen yaitu Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2019, ditunjukkan oleh tabel 4.4 berikut :

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,338	10,096		1,123	,271
1 Stabilitas Penjualan	-,008	,004	-,484	-2,306	,029
Struktur Aktiva	,313	,216	,303	1,445	,160

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Dari tabel 4.4 diatas hasil perhitungan analisis regresi berganda pada table koefisien diperoleh skor konstanta sebesar 11,338 dan koefisien regresi Stabilitas Penjualan (X1) sebesar -0.008 dan Struktur Aktiva (X2) sebesar 0,313. Nilai konstanta dan koefisien regresi ini dimasukkan dalam persamaan regresi berganda berikut ini :

$$Y = 11,338 - 0,008 X1 + 0.313 X2$$

Keterangan :

1. Nilai Konstanta adalah 11,338 artinya jika variabel Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva= 0, maka Struktur Modal sebesar 11,338.
2. Nilai Koefisien Stabilitas Penjualan -0,008. Artinya bila variabel Stabilitas Penjualan menurun satu satuan maka ada kecenderungan akan menurunkan Struktur Modal. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan variable stabilitas penjualan senilai 1% maka akan terjadi penurunan struktur modal sebesar -0,008% dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Nilai Koefisien Struktur Aktiva 0.313. artinya bila variable Struktur Aktiva meningkat satu satuan maka ada kecenderungan akan meningkat Struktur Modal. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variable stabilitas penjualan senilai 1% maka akan terjadi peningkatan struktur modal sebesar 0,313% dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien Determinasi

Nilai yang digunakan untuk melihat uji koefisien determinasi yang pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Dalam hal ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable-variabel independen yaitu Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2019, secara Simultan ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut :

Koefisien Determinasi Pengaruh Stabilitas Penjualan dan struktur Modal terhadap Struktur Modal Secara Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,407 ^a	,166	,104	12,33775

a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Stabilitas Penjualan

Besarnya R Square (Determinasi) adalah 0,166 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0.407). Dengan menggunakan teori (Sugiyono, 2006) $KD = r^2 \times 100\%$ besarnya pengaruh yang diberikan oleh variable Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2019 adalah sebesar 16.6% ($0,166\% \times 100\%$). Sedangkan sisanya ($100\% - 16.6\%$) yaitu 83,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t (Secara Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variable independen Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2019. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut :

**Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,338	10,096		1,123	,271
Stabilitas Penjualan	-,008	,004	-,484	-2,306	,029
Struktur Aktiva	,313	,216	,303	1,445	,160

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Dengan tingkat kesalahan 5% dan jumlah data 30, dengan melakukan uji dua arah, maka didapatkan harga ttabel adalah $df = n - k$ ($30 - 3 = 27$) sehingga diperoleh ttabel = 2,051, dengan hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas dapat dianalisis, Stabilitas Penjualan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2019, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,306 < -2,051$) serta dengan nilai signifikan antara Stabilitas Penjualan = $0.029 < 0.050$. Artinya nilai signifikan < 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Stabilitas Penjualan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2019.
2. Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas dapat dianalisis, Struktur Aktiva tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2019, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,445 < 2,051$) serta dengan nilai signifikan antara Struktur Modal = $0.160 > 0.050$. Artinya nilai signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2019.

Uji f (Secara Simultan)

Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat perbandingan antara F_{tabel} dan F_{hitung} . Selain itu akan dilihat nilai signifikan (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0.05 maka variable independen dinyatakan berpengaruh terhadap variable dependen. Uji f digunakan untuk menguji antara variable Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2019. Hal ini bisa dilihat pada tabel 4.7 berikut :

**Hasil Perhitungan Uji f
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	817,000	2	408,500	2,684	,086 ^b
	Residual	4109,944	27	152,220		
	Total	4926,943	29			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Stabilitas Penjualan

Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data 30. Maka didapat harga Ftabel adalah $df = k - 1$ ($3 - 1 = 2$) dan $n - k$ ($30 - 3 = 27$), dimana k adalah jumlah variable (bebas + terikat) dan n adalah jumlah sampel. Sehingga didapat Ftabel adalah 3,35. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variable independen tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap variable dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai Fhitung sebesar 2,684 dengan nilai signifikan (sig) sebesar 0,086. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,684 < 3,35$) dan tingkat signifikan ($0,086 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2019 secara simultan atau secara bersama-sama.

IV. PEMBAHASAN

Pengaruh Stabilitas Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019

Hasil penelitian ini diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan otomotif yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019. Ini dibuktikan dengan thitung $<$ ttabel ($-2,306 < -2,051$) serta dengan nilai signifikan antara Stabilitas Penjualan = $0.029 < 0.050$. Artinya nilai signifikan < 0.05 . Hasil Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian oleh Mawikere dan Rate, dengan judul Pengaruh Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Automotive and Allied Product* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013 Yang menyatakan bahwa Stabilitas Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini juga bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan Copeland & Weston (2008:20) Stabilitas penjualan dan rasio hutang berkaitan erat sekali. Bila stabilitas penjualan dan laba lebih besar, maka beban hutang tetap yang terjadi pada suatu perusahaan akan mempunyai resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang penjualan dan labanya menurun tajam. Bila laba kecil, maka perusahaan akan menemui kesulitan untuk membayar bunga tetap dari obligasi. Dengan demikian apabila penjualan stabil maka semakin tinggi struktur modalnya. Stabilitas penjualan sangat berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019

Hasil Penelitian ini diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan secara parsial antara Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019. Ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,445 < 2,051$) serta dengan nilai signifikan antara Struktur Modal = $0.160 > 0.050$. Artinya nilai signifikan > 0.05 . Hasil Penelitian bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Kanita, dengan judul Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang menyatakan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Dalam hal ini juga bertolak belakang dengan teori Menurut Copeland & Weston (2008:20) Jika struktur modal semakin tinggi ini berarti struktur aktiva juga semakin tinggi dan keadaan tersebut berarti semakin tinggi pula aktiva tetap yang dapat dijadikan tanggungan hutang oleh perusahaan tersebut, dan sebaliknya struktur aktiva yang semakin rendah, maka semakin rendah pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka panjang perusahaan.

Pengaruh Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019

Hasil Penelitian ini diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan secara simultan antara Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019. Hal ini dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 2,684 dengan nilai signifikan (sig) sebesar 0,086. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,684 < 3,35$) dan tingkat signifikan ($0,086 > 0,05$). Penelitian sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh Suweta dan Dewi dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , Struktur aktiva dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal pada restaurant pawita sari di Ubud Periode 2011-2014 yang menyatakan secara bersama sama berpengaruh Terhadap Struktur Modal.

V. SIMPULAN

Berdasarkan dari uraian diatas dan analisis bab-bab terdahulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara Parsial Stabilitas Penjualan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2019. Ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,306 < -2,051$) serta dengan nilai signifikan antara Stabilitas Penjualan = $0.029 < 0.050$.
2. Secara Parsial Struktur Aktiva tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2019. Ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,445 < 2,051$) serta dengan nilai signifikan antara Struktur Aktiva = $0.160 > 0.050$.

3. Secara Simultan Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2019. Dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,684 < 3.35$) dan tingkat signifikan ($0,086 > 0.05$).
4. Besarnya pengaruh Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2019 hanya 16.6% sedangkan sisanya 83,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2007. *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta : Salemba Empat
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F . 2013. *Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2 Jakarta : Salemba Empat.
- Brealey, Myers dan Marcus, 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, E,F & Weston, J,F. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan, Jilid 2, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Carl S. Warren, dkk. 2014. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta : Salemba Empat
- Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo. 2011. *Statistik induktif*, edisi keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Djarwanto, 2004. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Mulyawan,Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Halim, Abdul. 2015. *Manajemen keuangan bisnis : konsep dan aplikasinya*, Edisi Pertama, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- HaSSrnanto. 2011. *Akuntansi Perpajakan*, Yogyakarta : BPFE- Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2010. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuikitas*. UUP AM YKPN. Yogyakarta.
- Kasmir, 2010, *analisis laporan keuangan* , edisi I, cetakan ke 3, Jakarta PT. Rajawali.
- Mawikere, C. Y., & Rate, P. Van. (2015). “*Pengaruh Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan Automotive and Allied Product yang terdaftar di BEI Periode 2010-2013*”. *Jurnal EMBA*, 3(3), 149–159.
- M Reeve James, dkk. 2013. *Pengantar Akuntansi*, Buku I. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Liberti Yogyakarta
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Pardede, Ratlan. Manurung, Renhard. 2014. “*Analisis Jalur*”. Jakarta: Rineka Cipta.

- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta : Penerbit GPFE.
- Rudianto, 2010, *Akuntansi Koperasi*, Jakarta, Erlangg
- Sjahrial Dermawan dan Djahotman Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, 2009. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Alikasi*, Edisi Pertama, Ekonisia. Yogyakarta.
- Susan irawati, 2006, *Manajemen Keuangan*, Cetakan Kesatu Bandung , Pustaka.
- Suwardjono. 2015. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Suwarto dan Ediningsih. 2002. *Jurnal Akuntansi: "pengaruh Stabilitas penjualan, Struktur Aktiva dan Tingkat Pertumbuhan dan profitabilitas terhadap struktur Modal*
- Swastha dan Handoko. 2001. [http:// asisiverry blog spot. Com](http://asisiverry.blogspot.com)
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Edisi kesembilan. Binarupa Aksara. Jakarta. Ahli Bahasa: A. Joko Wasana dan KiBrandoko.
- Walter, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan*, Jilid 1, Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Barton et al. 1989. [http://asisiverry.blogspot.com/2013/09/landasan-teori-tingkat pertumbuhan.html](http://asisiverry.blogspot.com/2013/09/landasan-teori-tingkat-pertumbuhan.html)
- Devic. 2003. [http://asisiverry.blogspot.com/2013/09/landasan-teori-tingkat pertumbuhan.html](http://asisiverry.blogspot.com/2013/09/landasan-teori-tingkat-pertumbuhan.html)
- Home dan Machowicz, 2005, [http://asisiverry.blogspot.com/2013/09/landasan teori tingkat-pertumbuhan.html](http://asisiverry.blogspot.com/2013/09/landasan-teori-tingkat-pertumbuhan.html)
- Sartono, Agus. 2001. [http://tur-wahyudin.blogspot.com/2014/03/pengertian-dari pertumbuhan-perusahaan.html](http://tur-wahyudin.blogspot.com/2014/03/pengertian-dari-pertumbuhan-perusahaan.html)
- Tandelilin. 2001. [http://tur-wahyudin.blogspot.com/2014/03/pengertian-dari pertumbuhan-perusahaan.html](http://tur-wahyudin.blogspot.com/2014/03/pengertian-dari-pertumbuhan-perusahaan.html)